

BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1 SEJARAH PERUSAHAAN

Perusahaan PO. Rajawali adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang transportasi jasa angkutan bus di Jawa Tengah tepatnya di Jl. Kapt. Adi Sumarmo No. 261 Solo. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan milik keluarga dan diturunkan/diserahkan ke tingkat yang lebih bawah untuk meneruskan usahanya.

Sekitar tahun 1982 perusahaan PO. Rajawali hanya memiliki dua armada bus. Pada saat itu perusahaan masih menggunakan sistem bumel yaitu sebagai angkutan biasa dengan trayek Semarang- Solo. Pada tahun 1985-1986-an perusahaan menambah jumlah armada sebanyak empat buah dan mengganti sistem yang ada (bumel) ke sistem patas dengan trayek yang sama.

Dari tahun ke tahun armada bus semakin bertambah. Dengan bertambahnya armada bus yang ada, perusahaan meningkatkan usahanya dengan menambah trayek dengan menggunakan sistem bus malam. Hingga sekarang jumlah armada bus yang dimiliki sebanyak 30 buah yaitu 20 buah sebagai bus malam dan 10 buah sebagai bus patas. Bus malam dengan jumlah 20 buah tersebut meliputi enam buah dengan jurusan Solo- Bandung, enam buah dengan jurusan Wonogiri- Sukabumi, dua buah dengan jurusan

Semarang- Bandung dan dua buah dengan jurusan Purwodadi- Bandung sedangkan pada bus patas semuanya dengan jurusan Semarang-Solo.

3.2 STRUKTUR ORGANISASI dan TUGAS-TUGASNYA.

Perusahaan PO. Rajawali tidak memiliki struktur organisasi yang terstruktur, hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan milik keluarga. Secara sederhana perusahaan PO. Rajawali memiliki struktur organisasi yang terdiri dari :

1. Pimpinan

Pimpinan merupakan kepala perusahaan yang tugasnya mengawasi secara langsung aktivitas- aktivitas yang sedang terjadi, menerima dan memeriksa laporan pemasukkan dan pengeluaran perusahaan. Selain sebagai kepala perusahaan pimpinan juga merangkap sebagai kepala personalia yaitu menangani masalah- masalah yang berhubungan dengan kepegawaian khususnya yang berhubungan dengan penerimaan pegawai baru..

2. Bendahara

Untuk menangani masalah keuangan perusahaan menyerahkan masalah tersebut ke bagian keuangan yang disebut dengan bendahara. Bendahara ini merupakan bagian terpenting setelah pimpinan. Tugas-tugas yang harus dilakukan oleh bagian bendahara adalah menerima pemasukkan perusahaan, mencatat pengeluaran- pengeluaran (transaksi) yang terjadi, membayar uang PP (upah) untuk kru, membayar gaji karyawan dan membuat laporan tiap harinya untuk diserahkan pada pimpinan.

3. Pengatur Penumpang.

Disebut sebagai pengatur penumpang karena pada bagian ini bertanggung jawab atas pelayanan yang diberikan perusahaan untuk para konsumennya, melayani pemesanan tiket, menerima daftar penumpang dan memeriksanya sebelum diserahkan pada bagian bendahara.

4. Kepala Bengkel (Mandor)

Kepala bengkel atau disebut juga dengan istilah mandor merupakan bagian dari perusahaan yang menangani masalah perbengkelan (montir). Pada bagian bengkel ini meliputi :

a. Montir Mesin

Montir mesin bertugas memeriksa kestabilan mesin serta memperbaiki kerusakan- kerusakan mesin yang terjadi pada bus.

b. Montir AC

Montir pada bagian ini bertugas memeriksa kestabilan AC dan memperbaiki kerusakan dan kebocoran AC.

c. Montir Elektro

Untuk masalah yang berhubungan dengan kerusakan sarana yang disediakan perusahaan seperti TV, tape recorder, video ini diserahkan pada bagian montir elektro.

d. Montir Onderstel

Montir onderstel merupakan bagian montir yang memeriksa bagian bawah (kolong) bus, memeriksa kestabilan tekanan angin pada ban bus serta memperbaiki kerusakan rem bus.

3.3 FASILITAS YANG ADA

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan khususnya dalam pengolahan data, perusahaan PO. Rajawali masih menggunakan sistem manual.

Akan tetapi dalam pelayanan terhadap konsumen perusahaan memberikan fasilitas bus yang cukup memadai, dari bus non AC sampai dengan ke bus big top. Dari masing-masing golongan bus, perusahaan memberikan fasilitas dan pelayanan yang berbeda-beda misalnya pada bus AC ekonomi dengan bus AC big top. Hal ini dibedakan dengan jumlah kursi penumpang, ada tidaknya fasilitas toilet, bantal, selimut dan fasilitas yang lainnya.

3.4 PENENTUAN GAJI

Gaji atau uang PP (upah) yang diterima oleh karyawan ditentukan berdasarkan jumlah pemasukkan yang diterima perusahaan, bagian tempat kerja serta jarak perjalanan yang ditempuh (untuk bagian kru).

Pada perusahaan PO. Rajawali penentuan gaji dibagi atas tiga bagian, yaitu :

1. Kru

Yang dimaksud dengan kru adalah para karyawan yang bekerja di lapangan (di luar kantor) yaitu kru itu sendiri (sopir), kenek dan kondektur. Gaji yang diperoleh dengan menggunakan sistem borongan yang disebut dengan uang PP (upah) dengan hitungan setiap PP ditambah lagi dengan

adanya uang makan. Selain itu karyawan juga akan memperoleh uang bonus apabila kru/ karyawan tersebut dapat memenuhi target minimal 60 konsumen/penumpang.

Perolehan uang bonus dihitung dengan ketentuan :

- a. Jika mampu memenuhi target tersebut karyawan akan memperoleh bonus sebesar Rp. 10000,00
- b. Jika mampu melebihi target yang ditentukan karyawan akan memperoleh bonus sebesar Rp. 13000,00 sampai dengan Rp. 17500,00

Selain uang bonus, juga ada uang storing yaitu apabila ada kendaraan milik perusahaan (bus) yang macet di jalan dan harus segera diambil, perusahaan akan mengutus salah satu karyawannya untuk mengambil kendaraan tersebut, maka karyawan tersebut akan mendapat uang storing.

2. Patas.

Patas hampir sama dengan kru, hanya saja dalam perolehan gaji mereka menggunakan sistem setor (presentasi). Uang PP ditentukan dengan perhitungan 17% dari pendapatan bersih yang diterima perusahaan, masing- masing untuk kru (sopir) sebanyak 9%, untuk kenek dan kondektur sebanyak 4%. Selain itu mereka juga mendapat uang makan. Dalam menjalankan patas, karyawan harus menempuh perjalanan maksimal dua PP.

3. Bengkel (Montir)

Bengkel (montir) terdiri dari para karyawan yang bekerja dibagian perbengkelan. Gaji yang mereka peroleh dengan menggunakan sistem gaji

pada umumnya sistem gaji yang berlaku pada setiap perusahaan yaitu dihitung secara bulanan. Gaji bulanan tersebut merupakan pendapatan bersih yang diterima setiap karyawan bagian bengkel karena tidak terdapat potongan- potongan, bahkan mereka juga memperoleh uang makan. Berbeda dengan sistem penggajian pada kru dan patas, pada bagian bengkel ini terdapat uang lembur. Penentuan jumlah uang lembur dihitung perhari dengan ketentuan tiap harinya sebesar Rp 5000,00.

Dalam penerimaan pemasukan yang harus diterima oleh perusahaan ditentukan dengan penghitungan masing- masing dari pemasukan tiap PP baik dari bagian kru maupun bagian patas. Pemasukkan bersih diperoleh dengan ketentuan :

$$(HT * Ntj) - (BO + \text{Lain-lain})$$

dimana :

HT adalah Harga Tiket

Ntj adalah jumlah tiket yang terjual (banyaknya konsumen)

BO adalah Biaya Operasional yaitu jumlah biaya yang dipakai untuk penggunaan bahan bakar (BB)

Lain-lain merupakan jumlah biaya untuk pembayaran TPR dan pembayaran jalan tol.

3.5 PENCATATAN GAJI YANG TERJADI DI PO. RAJAWALI

Sebelum dilakukan pencatatan gaji karyawan di perusahaan transportasi PO. Rajawali group ini, bagian bendahara sebelumnya menerima daftar penumpang dari bagian pengatur penumpang, kemudian bagian bendahara memeriksa daftar absensi dan daftar lembur. Setelah diterima dan diperiksa bagian bendahara lalu mencatat dan menghitung besarnya gaji sesuai dengan bagian kerja dan jam lemburnya, menghitung bonus, jumlah PP yang ditempuh beserta jarak perjalanan (kru dan patas), kemudian mencatat gaji total yang telah ditentukan yang harus diterima oleh setiap karyawan. Pencatatan gaji karyawan tersebut masih dilakukan secara manual, sehingga akan didapat daftar gaji untuk setiap karyawan. Daftar gaji tersebut lalu diserahkan pada pimpinan untuk disahkan dan ditandatangani.

3.6 DATA MENTAH YANG DIPEROLEH DI PO. RAJAWALI

Data yang diperoleh dari Perusahaan PO. Rajawali Group Surakarta adalah sebagai berikut :

Tabel.3 Daftar Gaji Karyawan PO. Rajawali Group Surakarta

No	Nama Karyawan	Jabatan Kerja	Gaji pokok/Uang PP	Uang makan	Uang Lembur	Bonus
1	Giyanto	Bendahara	Rp. 400.000,00	Rp. 7.500,00	-	-
2	Setio	Pengatur Penumpang	Rp. 300.000,00	Rp. 7.500,00	-	-
3	Ade Suwandi	Sopir	Rp. 50.000,00	Rp. 7.500,00	-	Rp. 12.500,00
4	Kadun	Montir	Rp. 350.000,00	Rp. 7.500,00	Rp. 5000,00	-
5	Ratno	Montir	Rp. 325.000,00	Rp. 7.500,00	Rp. 5000,00	-
6	Danis	Sopir	Rp. 47.500,00	Rp. 10.000,00	-	Rp. 10.000,00
7	Sulaemar Soleh	Sopir	Rp. 55.000,00	Rp. 12.500,00	-	Rp. 17.500,00
8	Bagiyo	Pengontrol	Rp. 275.000,00	Rp. 10.000,00	-	-
9	Mardi	Kenek	Rp. 15.500,00	Rp. 9.000,00	-	Rp. 5.000,00
10	Manto	Kenek	Rp. 15.000,00	Rp. 9.000,00	-	Rp. 5.000,00